

## BAB. V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Rata-rata lama waktu perkembangan setiap stadia *S. frugiperda*, yaitu masa inkubasi telur *S. frugiperda* selama 3 hari, stadia larva instar I selama  $2,33 \pm 0,93$  hari, larva instar II selama  $2,85 \pm 0,93$  hari, larva instar III selama  $2,79 \pm 0,95$  hari, larva instar IV selama  $2,63 \pm 0,89$  hari, larva instar V selama  $3,25 \pm 1,32$  hari, larva instar VI selama  $4,86 \pm 1,25$  hari, prapupa selama  $1,74 \pm 0,52$  hari, Pupa betina selama  $7,39 \pm 0,82$  hari, pupa jantan selama  $9,16 \pm 0,74$  hari, Imago betina selama  $10,57 \pm 4,13$  hari, dan imago jantan selama  $6,53 \pm 4,11$  hari.
2. Siklus hidup individu betina dan jantan *S. frugiperda* selama  $37,83 \pm 2,34$  dan  $38,63 \pm 4,64$  hari.
3. Periode praoviposisi imago betina *S. frugiperda* selama  $6,33 \pm 3,14$  hari dan oviposisi selama  $2,67 \pm 1,18$  hari. Rata-rata fekunditas *S. frugiperda* betina adalah 182,78 butir per induk. Rasio perbandingan betina dan jantan *S. frugiperda* adalah 1,5:1.
4. Pola bertahan hidup *S. frugiperda* tergolong kurva tipe III. Laju reproduksi bersih ( $R_0$ ) *S. frugiperda* adalah 50,43 Individu/induk/generasi. Laju reproduksi kotor (GRR) *S. frugiperda* adalah 269 individu per generasi. Laju pertumbuhan intrinsik ( $r_m$ ) *S. frugiperda* adalah 0,2 individu per induk per hari dengan rata-rata lama generasi (T) ialah 37,34 hari dan waktu berlipat ganda (DT) membutuhkan 2,31 hari.

### B. Saran

Untuk mengetahui karakteristik biologi secara kuantitatif dengan aspek demografi *S. frugiperda* pada berbagai kondisi, maka perlu dilakukan penelitian mengenai *S. frugiperda* yang hidup pada suhu dan kelembaban yang berbeda. Selanjutnya perlu dilakukan penelitian mengenai pengujian berbagai varietas jagung sebagai tanaman inang *S. frugiperda*.